

ABSTRACT

This research was conducted in South Pelawi Village, Babalan Subdistrict, Langkat Regency, precisely on the Laying Duck Farming Business of Mr Suratman. Based on the Background, the research was conducted because fluctuations in the price of feed, eggs and new entrants in the duck farming business increase competition and affect market share and product prices as well as the risk of disease and predator attacks that can cause duck death. This study aims to determine the internal and external factors and formulate a business development strategy for laying ducks in Pelawi Selatan Village, Babalan District, Langkat Regency (Case Study: Business Owned by Mr Suratman). The data analysis method uses SWOT analysis. The type of data in this study is qualitative data. Sources of data in this study are primary and secondary data. The results of this study show that Mr Suratman's laying duck cattle business is in quadrant 1 aggressive strategy or SO strategy, with a strength and weakness value of 1.63 and opportunities and threats of 1.4 which is a favourable situation and means that the Laying Duck Cattle Business in South Pelawi Village, Babalan District, Langkat Regency has strengths so that it can take advantage of existing opportunities.

Keywords: Development Strategy, SOWT Analysis, Laying Duck Breeding Business

RINGKASAN

MUHAMMAD RINALDI. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Itik Petelur di Desa Pelawi Selatan Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Dibimbing oleh EMMIA TAMBARTA KEMBAREN dan BARMAWI.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pelawi Selatan Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat tepatnya pada Usaha Peternakan Itik Petelur Bapak Suratman. Berdasarkan Latar Belakang, penelitian dilakukan karena fluktuasi harga pakan, telur dan pendatang baru dalam usaha ternak itik meningkatkan persaingan dan mempengaruhi pangsa pasar dan harga produk serta resiko penyakit dan serangan predator yang dapat menyebabkan kematian itik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal serta merumuskan strategi pengembangan usaha ternak itik petelur di Desa Pelawi Selatan Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat (Studi Kasus: Usaha Milik Bapak Suratman). Metode analisa data menggunakan analisis SWOT. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan skunder. Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa usaha ternak itik petelur milik Bapak Suratman berada pada posisi kuadran Istrategi agresif atau strategi SO, dengan nilai kekuatan dan kelemahan sebesar 1,63 dan peluang dan ancaman sebesar 1,4 yang merupakan situasi yang menguntungkan dan artinya Usaha Ternak Itik Petelur di Desa Pelawi Selatan Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat ini memiliki kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Analisis SOWT, Usaha Ternak Itik Petelur